BAB III
Gambaran Umum Wilayah Studi

Bab III ini membahas mengenai gambaran umum wilayah Kelurahan Kayuara. Gambaran umum tersebut mengenai kondisi geografis, kondisi kependudukan, kondisi perekonomian, kondisi fasilitas sosial dan kondisi utilitas serta kondisi permukiman dan sempadan Sungai Musi di Kelurahan Kayuara.

3.1 Letak Geografis dan Administratif

Kelurahan Kayuara merupakan salah satu dari 9 (sembilan) desa yang mengalami perubahan status menjadi kelurahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatra Selatan tanggal 17 Juni 2004, Nomor: 449 / SK /III / 1994. Kelurahan Kayuara terdiri dari 9 (sembilan) Rukun Warga dan 24 (dua puluh empat) Rukun Tetangga yang terbagi dalam 5 (lima) lingkungan. Sebagian besar warga Kelurahan Kayuara adalah penduduk asli dengan mata pencaharian sebagai petani, berkebun dan nelayan sungai. Kelurahan Kayuara merupakan salah satu dari 14 Desa / Kel di wilayah Kecamatan Sekayu yang terletak 500 Meter dari pusat Pemerintahan Kecamatan Sekayu. Kelurahan Kayuara dengan luas 3.300 ha berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Desa Muara Teladan
- Sebelah Selatan : Desa Sindang Marrga
- Sebelah Barat : Kelurahan Serasan Jaya
- Sebelah Timur : Desa Lumatan

Sebagian besar dari Kelurahan Kayuara berada di pinggiran Sungai Musi. Kelurahan Kayuara sebagaimana Desa/Kelurahan lain di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap mata pencarian penduduk yaitu sebagai petani sawah tadah hujan dan nelayan sungai.

3.1.1 Kemiringan

Kelurahan Kayuara memiliki keadaan kemiringan wilayah yaitu dataran rendah bergelombang dan berbukit atau 4 – 8 %. Kelurahan Kayuara merupakan daerah rawa dan dilewati oleh Sungai Musi, kondisi ini berguna bagi irigrasi atau pengairan pertanian serta sungai tersebut dapat dimanfaatkan sebagai air baku PDAM.

3.1.2 Topografi

Topografi wilayah Kelurahan Kayuara merupakan dataran rendah yang dilintasi oleh Sungai Musi sehingga sangat cocok untuk lahan pertanian dan perkebunan. Wilayah berada pada ketinggian kurang dari 15 mdpl (meter diatas permukaan laut).

3.1.3 Geologi dan Jenis Tanah

Tingkat kesuburan tanah di wilayah Kelurahan Kayuara pada umumnya tergolong sedang (baik) dengan tekstur tanah sebagian besar halus dengan jenis tanah alufial. Jenis tanah alufial merupakan tanah yang dibentuk dari lumpur sungai yang mengendap di dataran rendah yang memiliki sifat tanah yang subur dan cocok untuk lahan pertanian.

3.1.4 Penggunaan Lahan

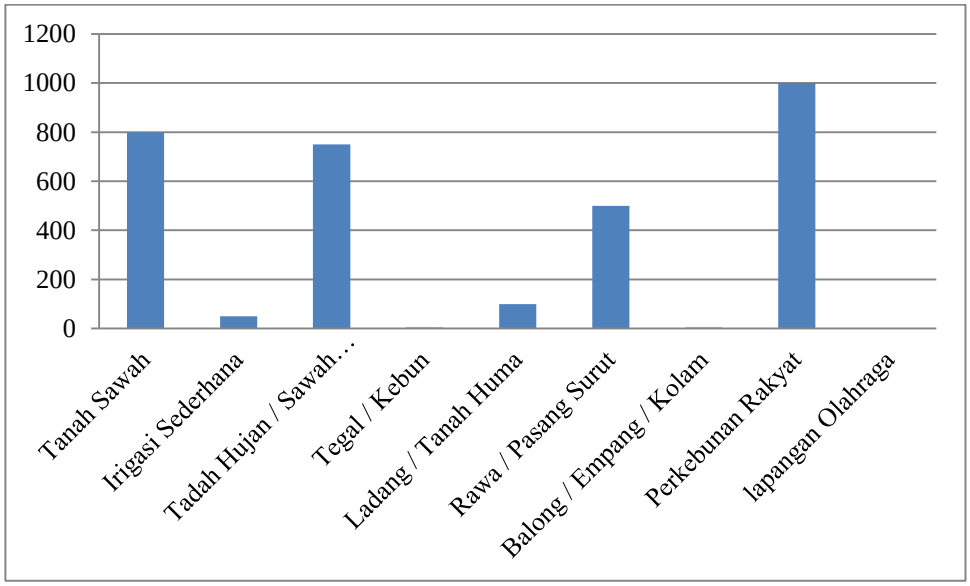
Kondisi penggunaan lahan di Kelurahan Kayuara yaitu, penggunaan tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah perkebunaan, dan tanah keperluan fasilitas sosial dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Luas Penggunaan Tanah Kelurahan Kayuara Tahun 2012

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persen (%)
1	Tanah Sawah	800 ha	24.9
2	Irigasi Sederhana	50 ha	1.6
3	Tadah Hujan / Sawah Rendengan	750 ha	23.3
4	Tegal / Kebun	5 ha	0.2
5	Ladang / Tanah Huma	100 ha	3.1
6	Rawa / Pasang Surut	500 ha	15.6

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persen (%)
7	Balong / Empang / Kolam	4.5 ha	0.1
8	Perkebunan Rakyat	1000 ha	31.1
9	lapangan Olahraga	2 ha	0.1
10	Pemakaman	1 ha	0.0
Jumlah Penggunaan lahan		***3212.5 ha***	***100***

Sumber : Kelurahan Kayuara (2012)



Gambar 3.1
Penggunaan Lahan Kelurahan Kayuara Tahun 2012

Berdasarkan grafik penggunaan lahan di Kelurahan kayuara pada Tahun 2012, dapat diketahui bahwa penggunaan lahan terbesar adalah untuk penggunaan lahan di perkebunan rakyat yaitu 31.1% dan penggunaan lahan terbesar kedua adalah tanah sawah 24.9% dan tadah hujan/sawah rendengan 23.3% .

3.2 Kondisi Kependudukan .

Kondisi penduduk di Kelurahan Kayuara akan di jelaskan berdasarkan, jumlah penduduk, jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian, dan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan.

3.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk merupakan faktor utama pembentuk kegiatan/aktivitas di suatu wilayah, hal ini dikarenakan semakin besar jumlah penduduk di suatu daerah akan semakin beragam pula jenis kegiatan dan penggunaan lahan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga dengan jumlah penduduk yang sedikit akan membuat perubahan-perubahan lebih besar dibandingkan dengan yang memiliki penduduk lebih banyak. Tahun 2012 jumlah penduduk Kelurahan Kayuara mencapai 8.465 jiwa, penduduk laki-laki berjumlah 4.251 jiwa sedangkan perempuan 4.214 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Kelurahan Kayuara Tahun 2012

RT	KK	Jiwa	Laki-Laki	Perempuan	WNI
01	176	814	440	374	814
02	101	454	255	199	454
03	150	653	329	324	653
04	115	426	194	232	426
05	107	410	204	206	410
06	61	264	122	142	264
07	104	334	203	131	334
08	64	151	78	73	151
09	66	293	147	146	293
10	81	297	149	148	297
11	66	259	124	135	259
12	202	866	455	411	866
13	68	324	125	199	324
14	85	378	180	198	378
15	106	467	205	262	467
16	68	335	170	165	335
17	61	250	127	123	250
18	60	308	142	166	308
19	62	233	113	120	233
20	101	455	210	245	455
21	54	196	109	87	196
22	48	155	86	69	155

RT	KK	Jiwa	Laki-Laki	Perempuan	WNI
23	37	149	78	71	149
24	33	124	59	65	124
Jumlah	***2076***	***8595***	***4304***	***4291***	***8595***

Sumber : Kelurahan Kayuara (2012)

Pada tabel di atas Kelurahan kayuara yang memiliki kepadatan penduduk yang lebih besar adalah RT 12 dengan angka kepadatannya 866 jiwa/Km^2. Sedangkan RT yang memiliki kepadatan terkecil yaitu RT 24 dengan angka kepadatannya 106 jiwa/Km^2.

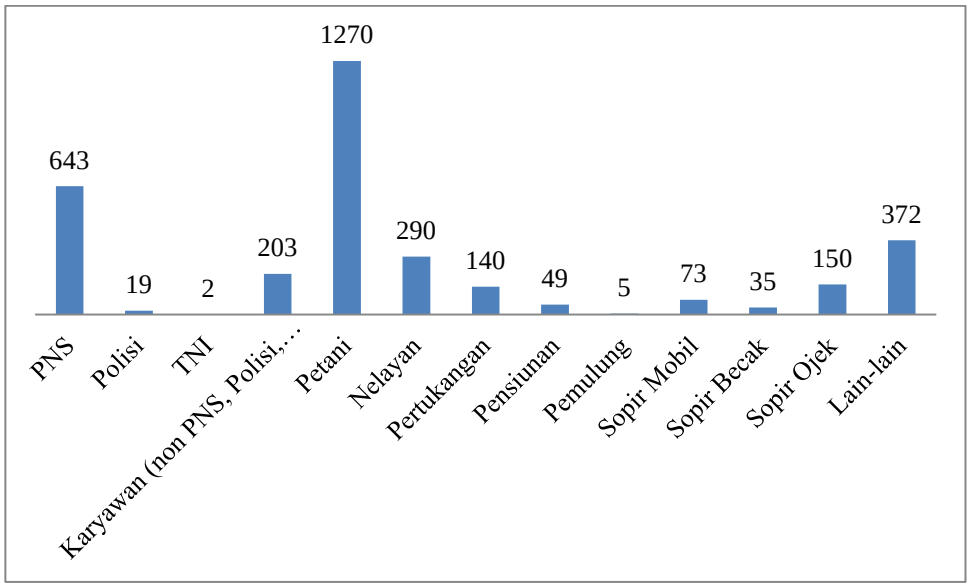
3.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Dilihat jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian dapat kita ketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Kayuara menurut mata pencaharian atau lapangan usaha yang paling banyak ditekuni adalah pertanian yaitu sebesar 1.270 jiwa, PNS 643 jiwa dan karyawan 203 jiwa. Sedangkan mata pencaharian yang jarang ditekuni oleh penduduk Kelurahan Kayuara adalah TNI sebanyak 2 jiwa, dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian
Kelurahan Kayuara Tahun 2012

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	PNS	643
2	Polisi	19
3	TNI	2
4	Karyawan (non PNS, Polisi, TNI)	203
5	Petani	1270
6	Nelayan	290
7	Pertukangan	140
8	Pensiunan	49
9	Pemulung	5
10	Sopir Mobil	73
11	Sopir Becak	35
12	Sopir Ojek	150
13	Lain-lain	372

Sumber : Kelurahan Kayuara (2012)



Gambar 3.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Kelurahan KayuaraTahun 2012

3.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar *(basic needs)* untuk setiap manusia, karena pendidikan merupakan salah satu sasaran utama untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas sistem pendidikan. Peningkatan partisipasi bersekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan tersedianya sarana fisik dan tenaga pendidik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Umum
Kelurahan Kayuara Tahun 2012

NO	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	TK	40 orang
2	SD	180 orang
3	SMP	411 orang
4	SLTA	405 orang
5	Perguruan Tinggi	49 orang

Sumber : Kelurahan Kayuara (2012)

Dari tabel di atas diketahui bahwa untuk jumlah pendidikan umum di Kelurahan Kayuara adalah SMP sebanyak 411 orang.

Tabel 3.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Khusus
Kelurahan Kayuara Tahun 2012

NO	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Lulusan Pesantren	2 orang
2	Lulusan Madrasah	15 orang

Sumber : Kelurahan Kayuara (2012)

Dari tabel di atas diketahui bahwa untuk jumlah pendidikan khusus di Kelurahan Kayuara adalah lulusan madrasah sebanyak 15 orang.

3.3 Kondisi Perekonomian

3.3.1 Pertanian

Sektor pertanian masih merupakan sektor yang memegang peranan cukup besar dalam perekonomian Kelurahan Kayuara. Sebagian besar penduduknya masih menggantungkan penghidupannya dari sektor ini. Data-data pertanian yang termuat tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6
Jenis Pertanian dan Jumlah hasil Produksi
Kelurahan Kayuara tahun 2012

No	Jenis	Luas Tanaman (ha)	Luas yang di panen (ha)	Rata-rata Produksi / ton	Jumlah
1	Padi	500	500	1500	1500 ton
2	Jagung	0,5	0,5	300	300 kg
3	Ketela Pohon	0,25	0,25	0,4	0,4 ton
4	Ketela Rambut	0,5	0,5	-	-
7	Sayuran	0,5	0,5	200	200 kg
8	Buah-buahan	2,5	2,5	700	300 kg

Sumber : Kelurahan Kayuara (2012)

Sektor pertanian di Kelurahan Kayuara dari, yang paling banyak adalah dari jenis pertanian padi yang luas tanaman nya 500 Ha, dengan luas panen 500 Ha dan rata-rata hasil produksinya sebanyak 1500 ton.

Tabel 3.7
Luas Perdagangan / Komoditi dan Jumlah Produksinya di Kelurahan Kayuara Tahun 2012

No	Nama Tanaman	Banyaknya Pohon / Batang			Jumlah Produksi
		Belum Produksi	Berproduksi	Tidak Produksi	
1	Kelapa	1500	1000	-	500 Kg

Sumber : Kelurahan Kayuara (2012)

3.3.2 Industri

Tabel 3.8
Jumlah Jenis Usaha atau Industri Rumah Tangga Kelurahan Kayuara 2012

No	Jenis Usaha/Indusri	Jumlah
1	Besar dan Sedang	2
2	Rumah Tangga	50
3	Perhotelan/Losmen/Penginapan	1
4	Rumah Makan/Warung	3

Sumber : Kelurahan Kayuara (2012)

Dilihat dari table 3.8, jumlah jenis usaha/industri di Kelurahan Kayuara. Jenis usaha besar dan sedang Sebanyak 2 usaha. Jenis usaha rumah tangga sebanyak 50 usaha. Sedangkan untuk usaha perhotelan/losmen/penginapan hanya berjumlah 1 usaha. Sisa nya, jenis usaha rumah makan/warung berjumlah 3 usaha.

3.3.3 Perdagangan dan Jasa

Perdagangan dan jasa adalah salah satu dari perekonomian di Kelurahan Kayuara, untuk jenis perdagangan dan jasa di Kelurahan Kayuara itu sendiri yang terbanyak terdapat dari jenis Toko/Kios/warung sebanyak 25 buah, sedangakan untuk jenis perdagangan dan jasa pasar tanpa bangunan semi permanen ada 1 buah.

3.4 Kondisi Fasilitas Fasilitas Sosial

3.4.1 Fasilitas Pendidikan

Kelurahan Kayuara terdapat fasilitas sekolah yaitu sebanyak 1 Paud, 5 SD Negeri, 2 SLTP, 3 SLTA, 2 Buah Perguruan Tinggi,1 Madrasa, dan 1 Sarana pendidikan non formal. Berikut tabel Banyaknya fasilitas sekolah menurut sarana pendidikan di Kelurahan Kayuara tahun 2012 yaitu, dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Jumlah Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Paud/Sarana Bemain	4
2	SD	5
3	SLTP	2
4	SLTA	3
6	Perguruan Tinggi	2
7	Madrasaj	1
8	Sarana Pendidikan non Formal	1

Sumber : Kelurahan Kayuara (2012)

3.4.2 Sarana Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu prioritas utama pelaksanaan pembangunan di suatu wilayah untuk Kelurahan Kayuara sendiri terdapat sarana kesehatan yaitu 1 buah rumah sakit dan 1 buah puskesmas.

3.4.3 Sarana Peribadatan

Untuk di bidang peribadatan jumlah sarana tempat peribadatan yang terdapat di Kelurahan Kayuara yaitu sebanyak 2 Masjid, dan 5 Mushola.

3.4.4 Sarana Olah Raga

Untuk sarana dan prasarana di bidang keterampilan dan olahraga di Kelurahan Kayuara dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Jumlah Sarana Olah Raga di Kelurahan Tahun 2012

No	Sarana Olah Raga	Jumlah
1	Lapangan Volli	2
2	Lapangan Futsal	3
3	Lapangan Basket	3
4	Lapangan Pacuan Berkuda	1
5	Lapangan Golft	1
6	Kolam Renang	1
7	Rumah Bilyard	5

Sumber : Kelurahan Kayuara (2012)

3.5 Kondisi Permukiman dan Sempadan Sungai Musi di Kelurahan Kayuara

3.5.1 Permukiman di Sempadan Sungai Musi

Penduduk yang tinggal di sempadan Sungai Musi di Kelurahan Kayuara sebagian besar menggantungkan mata pencaharian dari sektor pertanian dengan tingkat kemampuan ekonomi yang cukup rendah dan tinggal di lingkungan permukiman dengan kondisi prasarana dan sarana sanitasi lingkungan yang tidak mendukung sehingga dapat menyebabkan pencemaran Sungai Musi. Pencemaran Sungai Musi di sebabkan oleh, ketidaktersediaan fasilitas prasarana dan sarana, sehingga 42% melakukan MCK (mandi, cuci, kakus) membuang tinja ke sungai dan 7% membuang ke septic tank, dan pencemaran lain nya karena pembungan limbah rumah tangga, pembungan sampah organik Ramdani (2008).



Gambar 3.3
Pencemaran Sungai Musi di Kelurahan Kayuara

Setiap daerah aliran sungai mempunyai sifat-sifat khusus yang berbeda dari daerah aliran sungai yang satu terhadap daerah aliran sungai yang lain. Untuk pembangunan permukiman yang dilakukan perlu mempertimbangkan kelestarian dan keserasian lingkungan dan keseimbangan pemanfaatan sumberdaya yang ada maupun daya dukungnya sejak tahap perencanaan, pengelolaan dan pengembangannya. Keadaan lingkungan di sempadan sungai mempengaruhi bentuk bangunan, struktur, serta konstruksi rumah di sempadan sungai. Permukiman di bantaran Sungai Musi di Kelurahan Kayuara mempunyai dua jenis yaitu: (1) rumah yang terletak di badan sungai (rumah rakit), (2) rumah yang terletak ditepi sungai yang lokasinya terletak pada daerah pasang surut sungai atau bantaran sungai (rumah panggung). Jumlah kepala keluarga di Kelurahan Kayuara sebanyak 2076 kk dengan kondisi hampir semua penduduk Kelurahan Kayuara bermukim di sempadan sungai dengan rumah berjenis rumah panggung dan hanya satu (1) yang bermukim di badan sungai dengan rumah berjenis rumah rakit, rumah panggung yang berada di sempadan Sungai Musi banyak mebelakangi sungai (Iskandar, 2010).

Prinsip rumah panggung adalah mengangkat lantai rumah diatas tiang-tiang setinggi 2 sampai 4 meter. Rumah panggung sangat cocok untuk permukiman di bantaran Sungai Musi :

- Karena tidak terkena kelembaban tanah secara langsung
- Terhindar dari binatang buas
- Dapat melindungi bangunan dari kelembaban udara yang amat bahaya yang mudah membusukan bangunan, terutama daerah rawan banjir.
- Tahan gempa (Iskandar, 2010).



Gambar 3.4

Rumah Panggung yang Membelakain Sungai di Sempadan Sungai Musi di Kelurahan Kayuara

3.5.2 Sempadan Sungai Musi

Kelurahan Kayuara merupakan wilayah yang mempunyai Iklim Tropis Basah (Type B) dengan musim kemarau berkisar antara bulan Mei sampai dengan bulan Oktober, sedangkan musim hujan berkisar antara bulan November sampai dengan April. Musim kemarau dengan sedikit turun hujan terjadi pada bulan-bulan April sampai Agustus. Curah hujan rata-rata berkisar antara 2.000 mm hingga 3.000 mm, dan jumlah hari hujan 66 sampai 100 hari per tahun. Pada iklim penghujan permukiman sempadan Sungai Musi di Kelurahan Kayuara akan tergenang air mencapai 1 sampai 2 meter, dan pada iklim kemarau sering terjadi longsor (erosi).



Gambar 3.5

Kondisi Terjadinya Banjir dan Erosi

Menurut Balai Penelitian Teknologi Kehutanan Pengelolahan DAS Musi (2013) bantaran Sungai Musi di Kelurahan Kayuara memiliki kemiringan 9 sampai 15% dengan kondisi bantaran tidak bertanggul. Sedangkan penggunaan lahan di sempadan Sungai Musi banyak di manfaatkan sebagai bangunan permukiman dan bercocok tanam. Menurut Peraturan Pemerintah No 28 Tahun 2011 (tentang garis sempadan sungai tidak bertanggul di kawasan perkotaan) paling sedikit berjarak 30 m (tiga puluh meter) dari tepi kiri dan kanan palung sungai sepanjang alur sungai, dalam hal kedalaman sungai lebih dari 20 meter (dua puluh meter). Untuk kodisi bangunan terhadap sempadan Sungai Musi di Kelurahan Kayuara berjarak 5 sampai 10 meter dengan kedalaman Sungai Musi 20-25 meter. Bangunan yang terlalu dekat dengan sungai serta pembukaan lahan

dan makin sedikitnya RTH (ruang terbuka hijau) di sempadan Sungai Musi menyebabkan erosi yang membuat sedimentasi di Sungai Musi.



Gambar 3.6

Kemiringan Sungai Musi di Kelurahan Kayuara